

BAB I PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Menurut Undang - Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan angkutan Jalan, Kecelakaan lalu lintas adalah suatu peristiwa di jalan yang tidak diduga dan tidak sengaja melibatkan kendaraan dengan atau tanpa pengguna jalan lain yang melibatkan korban manusia dan/atau kerugian harta benda. Berdasarkan data Polres Cimahi, sepanjang tahun 2020 kecelakaan telah terjadi sebanyak 400 kasus. Hal ini menunjukkan masih tingginya angka kecelakaan yang terjadi di Kabupaten Bandung Barat. Perlu adanya penanganan kecelakaan yang ditinjau dari berbagai aspek penyebab kecelakaan, serta dukungan dari berbagai stakeholder yang bergerak dibidang transportasi jalan untuk menurunkan tingkat kecelakaan di Kabupaten Bandung Barat.

Sebagai perguruan tinggi kedinasan dibawah naungan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan (BPSDMP) yang bergerak dibidang keselamatan transportasi jalan, Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan (PKTJ) memiliki visi sebagai pusat Pendidikan unggulan yang berkeselamatan di bidang Transportasi Jalan. Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan memiliki peran untuk mencetak insan perhubungan yang memiliki kompetensi dibidang keselamatan transportasi jalan dengan memiliki tiga Program Studi diantaranya yaitu D.IV Manajemen Keselamatan Transportasi Jalan (MKTJ), D.IV Teknik Keselamatan Otomotif (TKO), dan D.III Pengujian Kendaraan Bermotor (PKB). Program studi D.IV Manajemen Keselamatan Transportasi Jalan adalah Program Studi yang bertujuan untuk menghasilkan SDM perhubungan yang memiliki kompetensi sebagai ahli keselamatan di bidang transportasi jalan pada bidang lalu lintas dan angkutan jalan yang nantinya dapat berprofesi sebagai inspektor keselamatan jalan, manajemen operasional angkutan, investigator/analisis kecelakaan dari aspek jalan dan perlengkapan jalan.

Praktek kerja profesi (PKP) merupakan suatu bentuk kegiatan praktek lapangan yang dilaksanakan di luar lingkungan Kampus Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan. Kegiatan ini disesuaikan dengan kurikulum

akademik yang berlaku di Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan. Tujuan utama kegiatan ini adalah sebagai sarana untuk mengimplementasikan ilmu teori dan keterampilan yang telah didapat selama masa perkuliahan. Dimana ilmu yang dipelajari program studi D.IV Manajemen Keselamatan Transportasi Jalan antara lain inspeksi keselamatan jalan dan perlengkapan jalan sebagai salah satu aspek penting dalam kelancaran transportasi yang dilakukan di Dinas Perhubungan Kabupaten Bandung Barat sebagai unit pelaksana teknis di lingkungan Pemerintah Daerah yang masuk dalam otonomi daerah dan bertanggung jawab kepada Bupati Kabupaten Bandung Barat.

I.2. Tujuan

Adapun tujuan yang akan dicapai dalam pelaksanaan praktek kerja profesi di Kabupaten Bandung Barat adalah:

1. Untuk mengetahui kinerja penyelenggaraan keselamatan transportasi jalan di Kabupaten Bandung Barat sesuai dengan Rencana Umum Nasional Keselamatan (RUNK) tahun 2011-2035.
2. Mengidentifikasi Daerah Rawan Kecelakaan yang ada di Kabupaten Bandung Barat.
3. Memberikan rekomendasi penanganan Daerah Rawan Kecelakaan yang telah diidentifikasi untuk meningkatkan keselamatan jalan di Kabupaten Bandung Barat.

I.3. Manfaat

Manfaat yang dapat diperoleh dari kegiatan Praktek Kerja Profesi diantaranya adalah sebagai berikut :

- I.3.1. Manfaat bagi Kampus Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan (PKTJ)
 1. Sebagai sarana untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan sebagai calon investigator kecelakaan dari segi aspek jalan dan perlengkapan jalan.
 2. Hasil dari PKP ini dapat bermanfaat bagi Politenik Keselamatan Transportasi Jalan untuk memperoleh informasi mengenai Rencana Umum Nasional Keselamatan (RUNK) di Kabupaten Bandung Barat.
- I.3.2. Manfaat bagi Dinas Perhubungan Kabupaten Bandung Barat dan instansi terkait, yaitu:
 3. Dinas Perhubungan Kabupaten Bandung Barat dapat memanfaatkan tenaga terdidik dalam proses kegiatan pekerjaan secara efisien.

4. Dinas Perhubungan Kabupaten Bandung Barat dapat mengetahui kemampuan atau skill yang di miliki oleh Taruna/i sebagai bahan rekomendasi pada pemenuhan kebutuhan SDM Perhubungan Darat (Dinas Perhubungan Kabupaten Bandung Barat).
 5. Dinas Perhubungan Kabupaten Bandung Barat dapat turut serta menjalin kerja sama dengan Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan (PKTJ) di bidang Pengembangan SDM dengan baik.
- I.3.3. Manfaat bagi Taruna Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan (PKTJ)
1. Dapat memanfaatkan serta meningkatkan kerja sama tim dalam menyelesaikan permasalahan yang ada di Kabupaten Bandung Barat.
 2. Meningkatkan kemampuan taruna dengan memadukan pengetahuan dalam kampus dengan dunia lapangan pekerjaan sesungguhnya (link and match).
 3. Penyelenggara PKP dapat melakukan evaluasi guna meningkatkan pelaksanaan program PKP yang lebih baik pada tahun berikutnya.

I.4. Ruang Lingkup

Pelaksanaan Praktek Kerja Profesi (PKP) ini merupakan kegiatan dengan cakupan yang luas, maka dari itu dalam penyusunan buku kinerja keselamatan ini ditetapkan ruang lingkup sebagai berikut :

1. Kegiatan Praktek Kerja Profesi (PKP) dilaksanakan di Kabupaten Bandung Barat.
2. Isi dari buku kinerja tersebut meliputi kinerja penyelenggaraan RUNK analisis keselamatan jalan dan penanganan daerah rawan kecelakaan.
3. Dalam penyusunan Buku Kinerja Keselamatan di Kabupaten Bandung Barat dibatasi 5 Pilar RUNK yaitu:
 - a) Sistem yang berkeselamatan.
 - b) Jalan yang berkeselamatan.
 - c) Kendaraan yang berkeselamatan.
 - d) Perilaku pengguna jalan yang berkeselamatan.
 - e) Penanganan pasca terjadinya kecelakaan.
4. Analisis keselamatan jalan meliputi indeks fatalitas, analisis kejadian kecelakaan, identifikasi DRK, perangkaan DRK.
5. Penanganan daerah rawan kecelakaan diambil dari 3 peringkat tertinggi berdasarkan perangkaan daerah rawan kecelakaan.